

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan manusia tidak akan pernah bisa lepas dari peran serta ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan diperoleh dari pengalaman dan pendidikan. Indonesia yang masih berstatus negara berkembang terus berusaha meningkatkan statusnya melalui berbagai lini kehidupan tak terkecuali pada mutu pendidikan. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetisi dan sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya generasi bangsa yang cerdas dan cemerlang serta berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu instansi pendidikan negeri dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman dan pembangunan.

Salah satu upaya Politeknik Negeri Jember untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas secara teori maupun implementasi dari disiplin ilmu yang diajarkan ialah dengan mengadakan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimana mahasiswa dihadapkan langsung dengan dunia kerja dan realita dari disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Manajemen Agribisnis merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember. Salah satu kegiatan manajemen Agribisnis yang didapat dibangku perkuliahan yaitu mengenai perawatan tanaman kedelai edamame. Pengetahuan tentang perawatan tanaman kedelai edamame telah diperoleh dibangku perkuliahan, namun agar teori dan praktiknya dapat berjalan dengan selaras diperlukan aplikasi di dunia kerja.

Aplikasi di dunia kerja dapat diperoleh dari program Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada instansi atau perusahaan yang sesuai. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sebagai tempat Praktek Kerja Lapang didasari pada keadaan kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh.

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya dan ekspor sayuran beku. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember memiliki beberapa komoditas tanaman yaitu edamame (kedelai Jepang), okura,

ingen (buncis), sasage (kacang panjang), dan sayuran segar tradisional Indonesia. Akan tetapi yang sedang di produksi untuk budidaya saat ini adalah komoditas edamame, okura, dan ingen (buncis). Salah satu yang dilakukan dalam produksi budidaya edamame adalah perawatan tanaman kedelai edamame.

Secara ekonomi kedelai edamame mempunyai peluang pasar yang cukup besar, baik permintaan pasar domestik maupun luar negeri. Tingginya permintaan pasar terhadap kedelai edamame menjadi daya tarik para petani untuk meningkatkan terus produksi kedelai edamame. Permintaan negara Jepang terhadap kedelai edamame asal Indonesia terus meningkat. Peningkatan produksi kedelai edamame terus diupayakan untuk mengimbangi kenaikan konsumsi, karena pertumbuhan jumlah penduduk masih tinggi.

Perawatan tanaman sangat penting, karena merupakan salah satu faktor penentu dalam produktivitas tanaman. Semakin baik cara perawatan tanamannya, maka semakin tinggi pula produktivitas tanaman dan begitu pula sebaliknya. Yang dimaksud dengan perawatan tanaman yaitu semua tindakan manusia yang bertujuan untuk memberi kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan memberikan hasil produksi yang maksimal.

Dalam laporan ini diuraikan beberapa macam perawatan terhadap tanaman kedelai edamame. Tanaman memerlukan perawatan karena selama pertumbuhan kadang kala mengalami hal-hal yang kurang menguntungkan seperti: gangguan hama, gulma, iklim yang buruk, kekurangan air dan lain sebagainya. Gangguan tersebut dapat menurunkan mutu hasil. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan untuk menekankan serendah mungkin faktor-faktor penghambat tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

2. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
3. Mengetahui implementasi dari konsep perawatan tanaman kedelai Jepang (edamame).

1.2.3 Manfaat PKL

1. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang budidaya.
2. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang perawatan tanaman kedelai Jepang (edamame) di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebagai salah satu lokasi budidaya milik PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember, tepatnya di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebagai salah satu lokasi budidaya komoditi kedelai Jepang (edamame).

1.3.2 Jadwal Kegiatan PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai 18 Mei 2016. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 07.00-16.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu. Jadwal hari dan jam kerja PT. Mitra Tani Dua Tujuh disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT. Mitra Tani Dua Tujuh

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin - Sabtu	07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang

Sumber: PT. Mitra Tani Dua Tujuh

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa menemui bapak Yon Supriyono selaku staff divisi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan yang ada di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Selanjutnya mahasiswa diserahkan kepada divisi budidaya dan menemui bapak Wido S selaku manajer Area. Mahasiswa diajak berkeliling lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi-lokasi yang ada di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember khususnya area II.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para karyawan yang ada di lokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada di lokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja. Kegiatan yang dilakukan mulai dari pengolahan tanah, tanam, pemupukan, tutup blok, menyiang, aplikasi pestisida dan panen.

1.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada manajer area selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

1.4.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan budidaya tanaman edamame mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan tanaman kedelai Jepang (edamame).